





BAB V

KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa :

Pertama, kompetensi profesional guru biologi di kota Pangkal Pinang dalam pembelajaran genetika secara umum berada pada kategori sedang. Hal ini dapat dilihat dari perolehan rata-rata skor guru setelah dilakukan tes penguasaan konsep pada pembelajaran genetika yaitu sebesar 64.00. Secara rinci diketahui 24% guru memiliki kompetensi rendah, 56% guru memiliki kompetensi sedang dan sisanya sebanyak 20% guru memiliki kompetensi yang tinggi dalam pembelajaran genetika. Guru yang mempunyai kompetensi rendah pada umumnya adalah guru-guru biologi yang tidak mempunyai latar belakang pendidikan biologi serta guru-guru biologi yang selama ini memiliki riwayat mengajar hanya di kelas X dan atau XI saja.

Kedua, berdasarkan hasil identifikasi miskonsepsi, hanya sebagian kecil (<25%) guru yang mengalami miskonsepsi untuk semua soal baik secara individu maupun secara kelompok. Teknik CRI yang digunakan terbukti efektif dalam menjangkau dan mengidentifikasi miskonsepsi guru baik secara individu maupun secara kelompok. Pengambilan keputusan dalam identifikasi miskonsepsi sangat dipengaruhi oleh pemahaman guru terhadap kriteria yang digunakan serta kejujuran guru dalam memberikan indeks keyakinan pada setiap jawaban.

Ketiga, kompetensi pedagogik guru biologi di kota Pangkal Pinang dalam pembelajaran genetika berupa kemampuan merencanakan pembelajaran dan melaksanakan pembelajaran secara umum berada pada kategori baik. Dalam hal merencanakan pembelajaran genetika melalui penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sebanyak 16% guru memiliki kemampuan baik sekali, sebanyak 68% guru memiliki kemampuan baik dan sebanyak 16% guru memiliki kemampuan cukup. Terdapat beberapa aspek yang dinilai perlu ditingkatkan dalam hal kemampuan guru merencanakan pembelajaran, yaitu kemampuan mengidentifikasi materi ajar, kemampuan merumuskan langkah-langkah pembelajaran dan kemampuan menyusun kriteria penilaian

Keempat, kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran genetika dinilai berdasarkan hasil uji penguasaan konsep guru dalam pembelajaran genetika yang secara rinci diketahui kelompok atas memiliki skor rata-rata sebesar 78 (baik). Kelompok tengah memiliki skor rata-rata sebesar 67 (baik) dan kelompok bawah memiliki skor rata-rata sebesar 54 (kurang). Hasil ini menunjukkan bahwa kemampuan penguasaan konsep berpengaruh terhadap kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran.

Kelima, terdapat beberapa kesulitan guru dalam melaksanakan pembelajaran genetika. Keterbatasan sarana media pendukung, kurangnya kemampuan guru dalam menguasai teknologi multimedia, rendahnya kemampuan guru dalam menguasai berbagai metode pembelajaran serta terbatasnya informasi yang diperoleh guru berkenaan dengan pembelajaran genetika merupakan beberapa faktor yang menjadi penyebab kesulitan guru dalam menjelaskan

konsep-konsep di dalam genetika yang bersifat abstrak.

B. Keterbatasan

Peneliti menyadari penelitian ini belum sempurna. sebab walaupun penelitian ini telah dilakukan secara optimal dengan menekan seminimal mungkin bias yang terjadi namun faktor kesalahan manusia tidak dapat dihindari. Ketidaktepatan penelitian ini nampak dari beberapa hal yaitu :

1. Sikap Responden. Kejujuran, keseriusan dan keterbukaan responden dalam mengisi kuesioner dan menjawab soal tidak dapat dihindari dari bias dan kesalahan manusiawi. Hal ini disebabkan adanya anggapan dari responden bahwa kinerjanya sedang dinilai sehingga mereka cenderung menampilkan sisi baik dari dirinya.
2. Jumlah subjek penelitian. Jumlah subjek yang digunakan dalam penelitian hanya berjumlah 25 responden dan ini sangat terbatas. Kendatipun jumlah ini telah memenuhi persyaratan dalam melakukan penelitian, namun subjek dalam jumlah kecil tidak bisa memberikan suatu gambaran lengkap tentang kondisi sebenarnya.
3. Waktu penelitian. Pengambilan data yang relatif singkat dan hanya memungkinkan pengambilan data sebanyak satu kali menyebabkan data yang diperoleh sangat rentan terhadap berbagai bias.

C. Saran

Sejalan dengan temuan dalam penelitian ini, beberapa hal yang direkomendasikan kepada pihak-pihak terkait sebagai berikut.

1. Kepada Guru-guru Biologi

- a. Guru hendaknya dapat lebih aktif meningkatkan kompetensi diri dalam rangka pengembangan tenaga kependidikan yang lebih profesional.
- b. Guru hendaknya menerapkan pola pengajaran pada kelas yang berbeda-beda untuk memaksimalkan kompetensi yang dimilikinya serta dapat lebih memahami karakteristik anak didiknya.
- c. Guru dapat memaksimalkan sarana pendidikan yang terdapat di sekolah maupun di daerah (LPMP, MGMP) untuk perbaikan kualitas pembelajaran.
- d. Guru hendaknya mewaspadaikan konsepsi-konsepsi yang mereka miliki, dimana penelitian ini dapat dijadikan sebagai suatu proses refleksi diri.

2. Kepada Lembaga Pre/In service

- a. Peningkatan penguasaan materi ajar dan penggunaan multimedia dalam meningkatkan pemahaman guru melalui kegiatan-kegiatan seminar, pelatihan dan kegiatan lainnya.
- b. Menjadikan hasil penelitian ini sebagai suatu bahan kajian dalam menetapkan program materi pelatihan/pengajaran yang berdasar pada kebutuhan guru di lapangan.

3. Kepada Dinas Pendidikan dan Lembaga terkait

- a. Kualifikasi dan latar belakang pendidikan seorang guru hendaknya menjadi perhatian pihak Dinas Pendidikan dan lembaga terkait untuk lebih meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan di Kota Pangkalpinang Propinsi Kepulauan Bangka Belitung.



- b. Pemerataan antara komposisi guru dan siswa pada suatu SMA hendaknya lebih diperhatikan sehingga tidak terjadi ketimpangan dan guru-guru dapat melaksanakan tugas dan fungsinya dengan maksimal.

4. Kepada Peneliti selanjutnya

Berbagai faktor yang mempengaruhi kompetensi guru dalam pembelajaran genetika yang ditemukan dalam penelitian ini dapat dijadikan masukan bagi para peneliti selanjutnya, dan perlu dilakukan penelitian lebih lanjut pada komponen kompetensi lainnya dan pada konsep-konsep yang lebih luas lagi.



